

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang mengamati realitas atau kenyataan merupakan hasil dari konstruksi atau pembentukan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Paradigma konstruksionis memandang realitas sebagai konstruksi sosial, bukan realitas alami. Oleh karena itu, paradigma ini berfokus pada bagaimana peristiwa atau realitas tersebut tercipta. Pada bidang studi komunikasi, paradigma konstruksionis dikatakan juga sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna (Lexy, 2012)

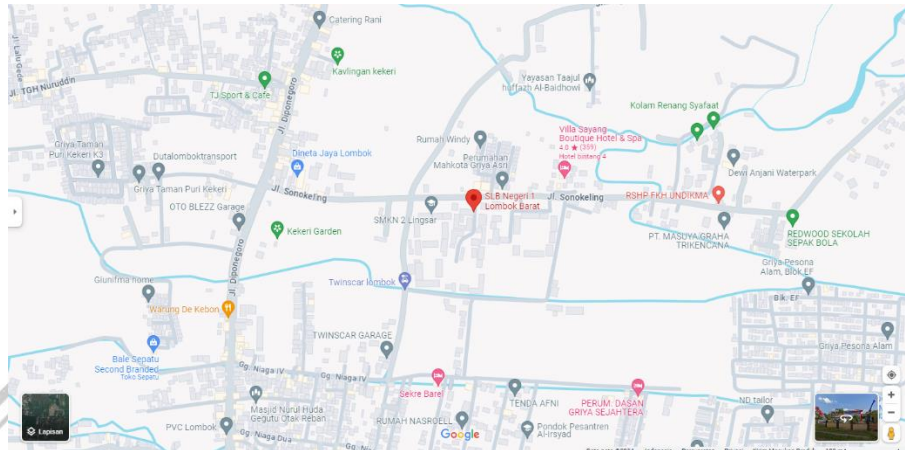
Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses mengumpulkan data dan menjelaskan fenomena dengan hasil data yang ada di lapangan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat (Rachmat, 2008).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. (Arikunto, 2010) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena, situasi, atau peristiwa yang sedang berlangsung pada saat ini. Tujuannya adalah untuk menguraikan fakta, sifat, dan hubungan antar komponen yang sedang diteliti. Jadi dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan situasi atau kejadian yang berlangsung di lokasi atau pada subjek penelitian. Setelah itu, peneliti menyampaikan atau mendeskripsikan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat dengan metode analisis prinsip komunikasi efektif menurut (Karyaningsih, 2018) untuk mengkaji sifat dan masalah. Serta, memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran nyata.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus - 14 Oktober 2023 di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat yang berlokasi di Jalan Sonokeling, Dasan Geria, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat dengan kode pos 83239.



Gambar 3. 1 Lokasi SLB Negeri 1 Lombok Barat

3.4 Sumber Data

Menurut (J Moleong, 2014) sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap guru SMA di SLB Negeri 1 Lombok Barat.

2. Data Sekunder

Data ini dipergunakan untuk melengkapi data utama seperti studi pustaka, literatur, artikel di internet dan data lain yang membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip komunikasi efektif yang akan mendukung penelitian.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru SMA di SLBN 1 Lombok Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 guru. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang dimana pemilihan subjek penelitian menggunakan seluruh populasi atau keseluruhan subjek yang ada dalam populasi dipilih untuk menjadi sampel, yang dianggap mewakili kebutuhan penelitian tersebut secara keseluruhan (Rahmat, 2002).

Adapun uraian singkat mengenai enam guru dari subjek penelitian sebagai berikut:

1. Andika Wahyu W, S.Si., Bapak Andika Wahyu W biasa dipanggil Pak Wahyu oleh anak didiknya merupakan guru olahraga di semua kelas SMA yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.
2. Jun Sabda Jati Pinanjul, S.Pd, M.Pd, atau biasa dipanggil Pak Jun oleh anak didiknya merupakan guru semua mata pelajaran (IPA, IPS dan PKN sekaligus guru keterampilan videografer dan komputer) di kelas XII yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.
3. Nuraini, S. Pd, atau biasa di panggil Bu Nur oleh anak didiknya merupakan guru semua mata pelajaran di kelas XI yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.
4. Panani, S. Pd, atau biasa di panggil Bu Panani oleh anak didiknya merupakan guru semua mata pelajaran (IPA, IPS dan PKN sekaligus guru keterampilan menjahit) di kelas X yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.
5. Sahnil Bayani, S. Pd. I, atau biasa di panggil Bu Sahnil oleh anak didiknya merupakan guru agama islam kelas X, XI, XII yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.
6. Sahwan, A. Md, S. Pd, atau biasa di panggil Pak Sahwan oleh anak didiknya merupakan guru bahasa inggris kelas X,XI, XII yang terdiri dari kelas tunadaksa, kelas tunagrahita, dan kelas tunarungu di SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (J Moleong, 2014) ada tiga dalam pengumpulan data kualitatif yaitu :

a. Observasi

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan wawancara, observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat semua peristiwa dari prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat (J Moleong, 2014).

b. Wawancara

Tahapan selanjutnya yaitu wawancara untuk melaksanakan kegiatan percakapan antara peneliti dan informan penelitian dalam penggalian informasi dengan menggunakan instrumen draft wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat dengan melibatkan guru (J Moleong, 2014).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan data berupa foto, gambar, serta data-data mengenai bagaimana peristiwa berlangsung yang nantinya peneliti gunakan untuk pembuktian dalam merekam media percakapan penelitian (J Moleong, 2014).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang sistematis untuk mengorganisir data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi di lapangan, hasil wawancara, sehingga dapat diinterpretasikan dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang mengadopsi model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model analisis tersebut meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana peneliti melakukan pengklasifikasian, memfokuskan, dan penyederhanaan seluruh data yang telah diperoleh. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data dengan lebih akurat sehingga peneliti dapat merumuskan kesimpulan yang valid dan reliabel.

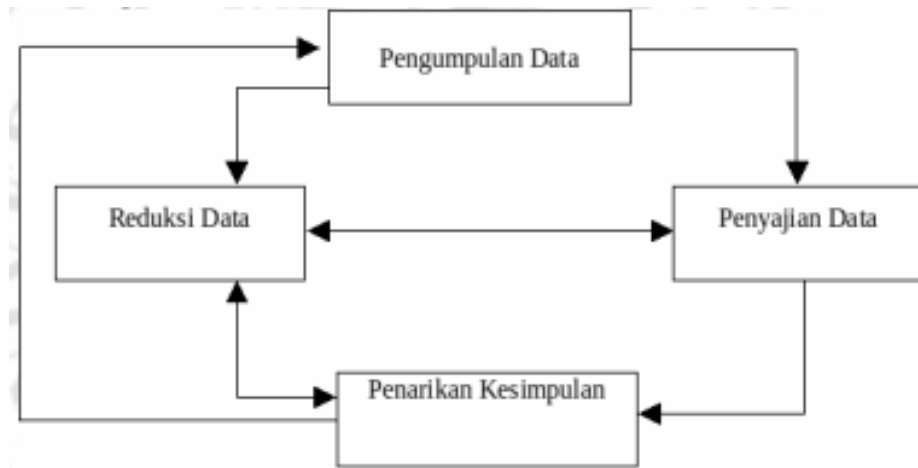
b. Penyajian Data

Penyajian data langkah untuk mengubah data menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan informatif, sehingga memudahkan dalam proses analisis dan interpretasi. Penyajian data dirubah secara deskriptif menggunakan kalimat yang jelas, dan mudah dimengerti, dengan tujuan memberikan penjelasan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) mengemukakan penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif sebagai salah satu dari berbagai cara untuk menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir data yang telah direduksi menjadi informasi yang mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang relevan. Proses ini dilakukan dengan langkah yang jelas dan berurutan. Data yang ditampilkan kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk menentukan langkah selanjutnya. Hasil dari analisis dan evaluasi dapat menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Pemahaman yang lebih mendalam tentang kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Penyadaran akan kebutuhan untuk mengubah atau memodifikasi tindakan yang sedang dilakukan.
3. Opsi-opsi tindakan alternatif yang lebih tepat atau efektif.
4. Persepsi subjektif dari berbagai pihak terkait (peneliti, guru, dan rekan sejawat) mengenai efektivitas tindakan yang telah dilakukan.
5. Identifikasi hambatan yang timbul dan alternatif solusi untuk mengatasi masalah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan pernyataan dengan jelas dan singkat berdasarkan hasil dari analisis data. Kesimpulan ini didasarkan pada pengumpulan, pengorganisasian, dan penguraian data secara sistematis. Hasil dari penarikan kesimpulan dapat menghasilkan keputusan yang didukung oleh reduksi data, serta penyajian data sehingga menjawab pertanyaan atas permasalahan yang dikaji.



Gambar 3. 2 Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.8 Uji Keabsahan Data

Patton dalam (Moleong, 2011) menjelaskan validitas data dalam penelitian kualitatif berarti bahwa data yang dipilih dengan cermat merepresentasikan dengan akurat fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik keabsahan datanya. Triangulasi merupakan strategi yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan beragam metode pengumpulan data, serta melakukannya pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini mengadopsi teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik ini bertujuan untuk menguji konvergensi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data wawancara, data observasi, dan data kepustakaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, data akan dianalisis untuk memeriksa informasi yang telah diperoleh. Data tersebut akan diuraikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kekhususan dari setiap pandangan. Setelah data dianalisis, hasilnya akan digunakan untuk menarik satu kesimpulan.